



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas aspek-aspek seperti objek, desain, dan variabel penelitian, metode pengumpulan data, pengambilan sampel, dan metode analisis data. Bagian Objek Penelitian akan menjelaskan mengenai subjek atau obyek penelitian ini. Selanjutnya, desain penelitian akan memberikan gambaran singkat mengenai metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Kemudian, setiap variabel yang ditetapkan peneliti akan dibahas dalam penelitian.

Berikutnya, akan dibahas bagaimana peneliti mengumpulkan data untuk mengukur hasil penelitian. Bagaimana peneliti memilih populasi untuk sampel akan dijelaskan dalam teknik pengambilan sampel. Pada akhir bab, teknik analisis data akan di jelaska. Ini mencakup teknik analisis yang digunakan untuk menghitung hasil penelitian dan program komputer yang diperlukan untuk pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini, objek penelitian kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan di daerah Jakarta Utara

B. Desain Penelitian

kerangka kerja yang dirancang untuk mengatur pengukuran, pengumpulan, dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian disebut desain penelitian (Cooper & Schindler, 2019). Untuk tujuan penelitian ini, desain penelitian berikut akan digunakan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan bagian dari studi formal (*formal studies*), yang dimulai dengan merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei. Data akan dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang akan disebarluaskan melalui Google Form kepada responden wajib pajak untuk diisi secara langsung. Pernyataan/pertanyaan yang ada di dalam kuesioner berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

3. Kontrol Variabel oleh Peneliti

dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kendali langsung terhadap variabel-variabel yang diteliti, karena variabel-variabel tersebut sudah ada dalam kondisi yang ada dimana peneliti hanya mengamati hubungan antara variabel-variabel yang telah ada atau terjadi secara alami. Sehingga, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto design*.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini menerapkan studi kausal (*causal study*), di mana peneliti berupaya menetapkan keterkaitan antara penyebab dan akibat dari beberapa variabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada dampak sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan di Jakarta Utara.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan *cross – sectional study* berdasarkan dimensi waktu. Studi *cross – sectional* adalah jenis penelitian yang dilakukan sekali saja dan menyajikan gambaran peristiwa dalam suatu waktu dengan hasil sampel yang dikumpulkan peneliti. Penelitian ini akan diuji menggunakan program SPSS.

6. Cakupan Topik

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan studi statistik (*statistical studies*). Studi statistik adalah jenis penelitian di mana peneliti berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan mengambil kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kondisi lapangan (*field conditions*) yang aktual, di mana data akan dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada responden.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam studi ini, kesadaran persepsi dari responden sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian oleh karena itu peneliti berusaha untuk memastikan responden tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.



C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi usahawan di Jakarta Utara, antara lain:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti dalam suatu penelitian. Sekaran & Bougie (2017:77). Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen/bebas disebut variabel dependen/terikat. Kepatuhan wajib pajak adalah variabel dependen dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Formal	Pendaftaran sebagai Wajib Pajak	Saya sudah mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
		Tepat waktu dalam membayar pajak	Saya melakukan pencatatan omzet usaha saya untuk menghitung berapa peredaran bruto dalam rangka menghitung pajak
			Saya selalu membayar PPh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			Final 4 (2) dan PPh Psal 29 jika ada dengan tepat waktu
		Tepat waktu dalam melaporkan SPT	Saya selalu melapor surat pemberitahuan (SPT) tepat waktu
	Kepatuhan Material Prassetyo & Arisudhana (2019)	Mengisi SPT dengan jujur sesuai dengan kondisi wajib pajak yang sebenarnya	Saya selalu mengisi SPT dengan jujur sesuai dengan penghasilan yang diterima/diperoleh yang sebenarnya
		Melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam pelaporan SPT	Saya selalu melengkapi data-data yang di butuhkan dalam melakukan pelaporan SPT
		Menghitung pajak terutang dengan benar Prassetyo & Arisudhana (2019)	Saya selalu memperhitungkan jumlah pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku

2. Variabel Independen

Faktor yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel dependen/terikat secara positif atau negatif disebut sebagai variabel independen/bebas. Sekaran & Bougie (2017:79).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Sosialisasi Perpajakan

Menurut Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor : SE-98/PJ/2011 sosialisasi perpajakan merupakan inisiatif untuk menyampaikan informasi perpajakan dengan tujuan membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat sehingga mereka dapat memiliki pemahaman, kesadaran, dan motivasi untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Diharapkan bahwa melalui sosialisasi, masyarakat akan lebih memahami dan pada akhirnya meningkatkan tingkat kepatuhan mereka terhadap peraturan perpajakan.

Tabel 3.2

Indikator Sosialisasi Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sosialisasi perpajakan	Sosialisasi	Interaksi langsung dengan Wajib Pajak	Sosialisasi perpajakan secara langsung membuat saya lebih mudah mendapatkan informasi perpajakan sehingga membuat saya semakin patuh dalam membayar pajak
	Langsung		Sosialisasi perpajakan telah membuat saya semakin patuh dalam membayar pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		<p>Sosialisasi perpajakan memberikan kontribusi besar dalam membantu saya memahami aturan pajak yang berlaku.</p>
		<p>Saya sering menghadiri kegiatan sosialisasi perpajakan yang diselenggarakan di tempat-tempat umum seperti mall, kantor, dan lokasi lainnya</p>
		<p>Dengan menghadiri sosialisasi langsung saya bisa bertanya dan jawaban langsung jika menemukan kesulitan dalam menjalankan kewajiban perpajakan.</p>
	<p>Sosialisasi tidak Langsung Herryanto & Toly (2013)</p>	<p>Melalui Media Herryanto & Toly (2013)</p>



<p>Saya mendapatkan banyak informasi tentang pajak melalui media cetak seperti koran, iklan, dan lain-lain</p>	<p>Saya sering mencari informasi atau berita mengenai pajak melalui situs web Direktorat Jenderal Pajak / Youtube resmi mereka</p>	<p>Sosialisasi perpajakan tidak langsung mempermudah saya untuk memperoleh informasi perpajakan melalui media sosial, sehingga membuat saya mengerti dan patuh akan kewajiban perpajakan saya</p>
	<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>



b. Kesadaran Wajib Pajak

Menurut As'ari, N. G (2018) Kesadaran wajib pajak adalah suatu situasi di mana wajib pajak mengerti, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela.

Tabel 3.3

Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak	Kesadaran tentang mengerti dan memahami hukum/peraturan perpajakan Siti Kurnia Rahayu (2017:191)	Kesadaran tentang mengerti dan memahami pentingnya pajak bagi pemerintah	Saya sadar bahwa pajak merupakan sumber terbesar penerima negara.
			Saya sadar pentingnya pajak sebagai sumber penerima untuk membiayai pengeluaran negara.
		Kesadaran tentang memahami dan mengerti dalam kewajiban membayar dan melaporkan pajak As'ari, N. G (2018)	Saya sadar bahwa membayar pajak merupakan kewajiban yang harus saya lakukan sebagai warga negara yang baik Saya sadar membayar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>pajak merupakan bentuk partisipasi saya dalam pembangunan nasional</p>
	<p>Saya sadar harus melakukan pembayaran PPh sesuai dengan penghasilan yang saya terima/peroleh</p>
	<p>Saya sadar bahwa saya harus membayar PPhfinal setiap bulan dengan tepat waktu</p>
	<p>Saya sadar bahwa saya harus membayar PPh apabila pada akhir tahun masih ada yang kurang bayar dengan tepat waktu</p>
	<p>Saya sadar harus melaporkan SPT tahunan PPh tepat waktu paling lambat 31 Maret tahun berikutnya</p>
<p>Saya sadar dalam</p>	



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p>			<p>melaporkan PPh , maka SPT nya harus diisi dengan benar dan lengkap</p>
--	--	--	---

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Sanksi Pajak

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti atau ditaati. Bisa diartikan juga, sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Mory (2015)

Tabel 3.4

Indikator Sanksi Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Pajak	Sanksi Administrasi	Sanksi Denda	Saya mengetahui bahwa apabila saya terlambat dalam melapor SPT tahunan orang pribadi akan terkena sanksi denda sebesar Rp. 100.000, maka dari itu saya patuh

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sanksi Bunga	Saya mengetahui apabila saya tidak atau kurang membayar utang pajak akan dikenakan sanksi bunga, maka dari itu saya patuh
	Sanksi administrasi berupa bunga sesuai bunga acuan dan kesalahan yang dilakukan membuat saya takut untuk terlambat membayar PPh
Sanksi Kenaikan	Saya tahu apabila saya tidak menyampaikan SPT secara tidak lengkap dan benar yang dilakukan karena kealpaan dan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		<p>pertama kali, saya akan dikenakan kenaikan sebesar 200%, maka dari itu saya patuh.</p>
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p> <p style="text-align: right;">Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Sanksi Pidana</p> <p>Mardiasmo (2019: 72-79)</p>	<p>Denda Pidana</p> <p>Saya mengetahui apabila melanggar peraturan perpajakan dengan sengaja merugikan keuangan negara, saya akan dikenakan sanksi pidana, maka dari itu saya patuh.</p>
	<p>Pidana Kurungan</p>	<p>Saya mengetahui apabila saya tidak menyampaikan SPT dengan benar saya akan dikenakan pidana kurungan paling lama 1 tahun sesuai dengan peraturan</p>



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>			<p>perpajakan, maka dari itu saya patuh</p>
		<p>Pidana Penjara Menurut Mardiasmo (2019: 72-79)</p>	<p>Saya mengetahui bahwa melakukan pemalsuan data atau mengurangi jumlah pendapatan dapat mengakibatkan saya mendapatkan hukuman pidana penjara sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, saya akan patuh</p>

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner ini akan diarahkan kepada wajib pajak orang pribadi usahawan di daerah Jakarta Utara untuk memperoleh data primer. Peneliti akan mendistribusikan kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang merepresentasikan setiap variabel dalam penelitian kepada responden. Tujuannya adalah



untuk memperoleh data mengenai sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan kepatuhan wajib pajak.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari total jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *Non-Probability Sampling*. *Non-Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Karena populasi penelitian ini sangat besar, peneliti hanya akan mengambil beberapa sampel dari populasi tersebut untuk menghemat waktu dan biaya. Sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi usahawan di Jakarta Utara. Penulis akan mengambil sebanyak 64 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas pada pra-kuesioner. Sedangkan sampel yang akan diambil untuk kuesioner adalah 70 responden, jumlah sampel ini dianggap cukup karena menurut Roscoe dalam Sugiyono (2018: 144) sampel diambil sebanyak sepuluh kali variabel. Dengan memenuhi kriteria Wajib Pajak Orang Pribadi tersebut di Jakarta Utara dan memiliki NPWP.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah data dari semua responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2018). penelitian ini akan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS 26 untuk melakukan analisis data

Hak cipta dilindungi undang-undang
IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Skala Pengukuran

Setiap indikator variabel penelitian ini akan diukur dengan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2018), skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen dengan skala *likert* akan berguna apabila peneliti ingin melakukan pengukuran secara keseluruhan mengenai suatu topik. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Ada 5 (lima) tingkat persepsi jawaban dalam skala *likert*, dan responden akan menjawab sesuai dengan pemikiran mereka .

Tabel 3.5

Tabel Skala Pengukuran

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu - Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:19), statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum mengenai variabel yang akan diuji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, analisis data deskriptif dipresentasikan dalam bentuk ringkasan rata-rata atau mean. Fungsi analisis data deskriptif adalah untuk memaparkan jawaban responden pada setiap indikator berdasarkan mean atau rata-rata jawaban yang diberikan, serta untuk menilai pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Setiap item pernyataan yang mewakili indikator diukur menggunakan skala lima poin dari sangat rendah (1) hingga sangat tinggi (5). Pembuatan batas kelas digunakan untuk menentukan apakah nilai mean yang diperoleh sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan sesuai dengan tingkat persetujuan yang digunakan. Perhitungan interval untuk menemukan batas kelas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Setelah mengetahui interval yang ada, maka dapat menentukan rentang skala dan penafsiran terhadap nilai yang akan diperoleh. Nilai rata-rata (mean) dari kuesioner dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.6

Interval Kelas dan Kategori

Interval Kelas	Kategori
$1 < x \leq 1.8$	Sangat Rendah
$1.8 < x \leq 2.6$	Rendah
$2.6 < x \leq 3.4$	Sedang
$3.4 < x \leq 4.2$	Tinggi
$4.2 < x \leq 5.00$	Sangat Tinggi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Validitas

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner, peneliti memberikan pra-kuesioner kepada 30 responden. Ini dilakukan untuk menguji kualitas data dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas data guna memastikan akurasi dan relevansi hasil penelitian. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2018). Validitas diuji menggunakan metode korelasi dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) antara skor total dan skor pertanyaan untuk setiap item korelasi. Apabila nilai $r_{xy} > r$ -tabel, item tersebut dianggap valid sehingga kuesioner dapat dipergunakan dalam penelitian.

Membandingkan antara r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (dapat dilihat dari distribusi nilai r tabel). Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



skor total (item kuesioner valid). Namun sebaliknya, jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (item kuesioner tidak valid).

Melihat pada besaran nilai signifikansi. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner valid. Namun jika nilai Sig $> 0,05$ maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tidak valid.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bertentangan (Sugiyono, 2018). pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien Alpha dengan melakukan *Reliabilitas analysis* dengan SPSS versi 26. akan dilihat nilai *Cronbach Alpha* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali (2021:196) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini, hipotesis ditentukan dengan cara berikut:

() HO : Data residual berdistribusi normal



2) H_A : Data residual berdistribusi tidak normal

Hasil uji ini dapat diidentifikasi dari:

Jika nilai Sig. > 0,05 atau 5% maka terima H_0 , artinya nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai Sig. < 0,05 atau 5% maka tolak H_0 , artinya nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dalam konteks SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*), istilah "*exact*" biasanya merujuk pada metode atau prosedur yang digunakan untuk melakukan analisis statistik secara tepat, tanpa mengandalkan perkiraan atau asumsi tertentu. Secara khusus, istilah "*exact*" sering digunakan dalam konteks analisis nonparametrik, di mana tidak diasumsikan bahwa data terdistribusi normal. Maka dari itu jika mencari data yang ideal bisa menggunakan *exact p values*, akan lebih akurat jika datanya kecil dan tidak terlalu besar (Metha & Patel, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghozali (2021:157) adalah untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mengukur apakah ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilakukan uji korelasi antara variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria apakah ada atau tidaknya multikolonieritas adalah sebagai berikut :

1) Dapat diindikasikan bahwa terjadi multikolonieritas, Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan *VIF* ≥ 10 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- 2) Dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas, Jika nilai $Tolerance \geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut Ghozali (2021:178) bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sebuah model regresi dapat dikatakan baik jika menunjukkan homoskedastisitas, artinya tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi. Untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini maka akan dilakukan dengan uji glejser. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%. Hasil pengujian ini dapat ditentukan dari:

- 1) Jika nilai signifikan (sig) > 0,05 atau 5%, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan (sig) < 0,05 atau 5%, maka terjadi Heteroskedastisitas.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2021:148) tujuan uji statistik F adalah untuk menentukan apakah variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara bersamaan atau simultan. Uji F ini menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dengan formulasi hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusan mengenai uji statistik F :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1) Jika nilai $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semua variabel bebas atau independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.

2) Jika nilai $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, semua variabel bebas atau independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.

b. Uji Statistik T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh 1 (satu) variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Tabel koefisien, dengan kolom Sig, menampilkan nilai probabilitas signifikansi. Dasar pengambilan keputusan mengenai uji statistik t :

1) Jika nilai probabilitas signifikan (sig) $< 0,05$ atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai probabilitas signifikan (sig) $> 0,05$ atau 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Sehingga hipotesis yang ada di dalam penelitian ini:

1) H_{a1} : Sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

H_{01} : Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

2) H_{a2} : Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

H_{02} : Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

3) H_{a3} : Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

H_{03} : Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak



c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian R^2 dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas atau independen dalam menjelaskan variabel terikat atau dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas atau independen dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas atau independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2021:147).

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018), metode regresi linier digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Berikut ini adalah persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

α = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Sosialisasi Perpajakan

X_2 = Kesadaran Wajib Pajak

X_3 = Sanksi Pajak

e = Error